

PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KONSEP DIRI AKADEMIK MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Cut Mellyza Rizka

cut.rizka@paramadina.ac.id

Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina

Elis Yulia Ningsih

elis.ningsih@paramadina.ac.id

Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina

Saladin Alif

saladin.alif@students.paramadina.ac.id

Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina

***Penulis Korespondensi:** cut.rizka@paramadina.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 94 orang. Teknik statistik yang digunakan untuk olah data dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan serta pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik pada mahasiswa di Jabodetabek di masa Pandemi Covid-19 dengan nilai signifikansi sebesar 0.022 ($p < 0.05$). Keterampilan sosial memiliki kontribusi yang besar terhadap konsep diri akademik sebesar 56% ($R^2 = 0.56$) dan 44% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Keterampilan sosial; Konsep diri akademik; Mahasiswa; Pandemi Covid-19

Abstract

This study was aimed to determine the influence of social skills on academic self concept in undergraduate students during the Covid-19 pandemic. Participants in this study are undergraduate students with a total count of 94 participants. The statistical method that is used in this research was a simple regression method. Based on the results, it showed that social skill had influenced academic self concept in undergraduate students, with the significance score of 0.022 ($p < 0.05$). Social skill had a large contribution to academic self-concept with a score of 56% ($R^2 = 0.56$) and the remaining 44% was contributed by the other variables

Keyword: Social Skill; Academic Self Concept; Undergraduate Student; Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Pertengahan tahun 2019, sebuah wabah penyakit melanda dunia termasuk Indonesia bernama Covid-19. Sejak Maret 2020 WHO telah menyatakan bahwa COVID-19 atau SARS-CoV-2 sebagai pandemi global (WHO,

2020). Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus dilakukan guna memutus rantai penyebaran, salah satunya dengan melakukan *physical distancing* dimana pemerintah membatasi aktivitas fisik yang dilakukan masyarakat. Oleh karenanya,

kegiatan akademis pun dialihkan dari metode tatap muka ke metode daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran secara daring dari rumah bagi mahasiswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Perubahan dalam metode pembelajaran yang diberikan mengakibatkan mahasiswa harus beradaptasi terhadap sistem baru yang memiliki beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Adapun dampak dari penerapan pembelajaran secara daring ialah pembelajaran terasa membosankan, peserta didik kurang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru atau dosen, selain itu peserta didik memiliki kecemasan yang tinggi karena merasa kurang mampu dalam memahami materi pembelajaran (Jia et al., 2020). Pada keadaan seperti ini, konsep diri akademik peserta didik dapat menurun karena adanya adaptasi pembelajaran yang cukup besar untuk dapat memahami pelajaran serta mengikuti rutinitas akademik yang baru (Suhadianto & Ananta, 2021). Konsep diri akademik yang baik (positif) sangat dibutuhkan dalam pembelajaran secara daring, karena dalam pembelajaran daring mahasiswa tidak bisa bertatap muka langsung dengan dosen, sehingga kesempatan untuk bertanya dan memperoleh penjelasan ulang

tidak bisa lebih leluasa seperti ketika bertatap muka langsung (Suhadianto & Ananta, 2021). Konsep diri akademik sendiri merupakan persepsi yang dimiliki oleh siswa/ mahasiswa terhadap kompetensi akademik dan terhadap komitmen, lingkungan dan perhatian terhadap tugas-tugas sekolah (Liu et al., 2005).

Komponen pembentuk konsep diri akademik pada siswa/mahasiswa terdiri dari 2 (dua) dimensi yaitu kepercayaan diri akademik dan usaha akademik (Liu et al., 2005). Kepercayaan diri akademik adalah suatu bentuk persepsi yang dimiliki individu mengenai kompetensi atau kemampuan akademik yang dimiliki dengan disertai perasaan yang dirasakan terhadap kemampuan akademiknya. Kemudian usaha akademik merupakan komitmen dan keterlibatan individu terhadap tugas-tugas akademik. Pada kedua dimensi ini, Jika kepercayaan diri akademik dan usaha akademiknya baik, maka hal ini akan membentuk konsep diri akademik yang baik (positif) pada individu tersebut, begitu pula sebaliknya apabila kepercayaan diri akademik dan usaha akademiknya rendah/ buruk maka akan membentuk konsep diri akademik yang negatif.

Sebuah studi menggambarkan jika konsep diri akademik pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran secara daring berada pada kategori sedang (Suhadianto &

Ananta, 2021). Studi ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan sebelum pandemi COVID-19. Beberapa studi yang dilakukan sebelum pandemi menunjukkan jika mahasiswa di Indonesia memiliki konsep diri akademik yang cenderung tinggi (Blegur, 2017), (Hadi & Budiningsih, 2014), (Sholikhin et al., 2016). Penurunan konsep diri akademik pada mahasiswa ini tentunya berdampak pada perilaku mahasiswa dalam belajar, yaitu sering lupa dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, merasa takut jika diberi pertanyaan oleh dosen, menunggu kapan dosen mengakhiri perkuliahan, dan juga sering melamun pada saat pelajaran sedang berlangsung dan menyebabkan mereka tidak fokus dalam belajar (Suhadianto & Ananta, 2021).

Bukanlah suatu hal yang mudah untuk memiliki konsep diri akademik yang tinggi pada kondisi saat ini. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran daring mahasiswa cenderung kurang terlibat dalam proses belajar (Zheng, 2020), padahal konsep diri akademik dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan . Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Mangunsong, 2018) menunjukkan bahwa kerjasama yang merupakan salah satu dimensi keterampilan sosial mempengaruhi konsep diri akademik peserta didik.

Keterampilan sosial adalah suatu bentuk keterampilan yang dipelajari oleh

individu untuk mampu memenuhi tugas sosial tertentu. Keterampilan sosial dapat berupa sejumlah tingkah laku, seperti mendengarkan pembicaraan orang lain, meminta tolong, bergaul dengan orang lain, bergantian saat berbicara, dan melakukan hal-hal baik untuk orang lain (Gresham & Elliott, 2008). Keterampilan sosial menurut (Gresham & Elliott, 2008) terdiri dari 7 dimensi yaitu pertama komunikasi mengacu pada tingkah laku menyampaikan pendapat dan informasi serta bertukar pikiran melalui lisan, tulisan, dan gerakan. Tingkah laku tersebut dapat tercermin melalui tindakan, seperti mengambil giliran dalam berbicara, membuat kontak mata saat berbicara, menggunakan nada suara dan gerakan tubuh yang tepat saat bicara, dan mengucapkan kata-kata yang sopan seperti “terima kasih” dan “tolong”. Kedua, kerja sama mengacu pada tingkah laku bekerja atau bertindak bersama-sama untuk tujuan tertentu, seperti membantu orang lain, saling berbagi, dan mematuhi aturan yang diberikan.

Ketiga, Asertif mengacu pada tingkah laku menginisiasi yang muncul dari dalam diri, seperti meminta informasi dari orang lain, memperkenalkan diri, dan menanggapi tindakan orang lain. Keempat, tanggung jawab mengacu pada tingkah laku membuat keputusan moral atau rasional, mempertanggungjawabkan tingkah laku yang dilakukan; serta sifat dan tindakan yang dapat

dipercaya atau diandalkan. Kelima, Empati mengacu pada tingkah laku mengidentifikasi dan memahami perasaan, pikiran, sikap orang lain; serta menunjukkan kepedulian dan menghargai sudut pandang orang lain. Keenam, Keikutsertaan mengacu pada tingkah laku individu bergabung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung, mengundang orang lain untuk bergabung dalam suatu kegiatan, memulai percakapan, membangun pertemanan, dan berinteraksi dengan orang lain secara baik. Terakhir Kontrol diri mengacu tingkah laku menahan diri dan mengendalikan emosi pada situasi konflik, seperti menanggapi godaan dengan tepat; dan situasi non konflik, seperti berkompromi dan mengambil giliran.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa di kampus maupun di luar kampus dapat memotivasi individu untuk bekerja keras dan meningkatkan keterampilan sosial mereka, yang mana hal ini sulit untuk dilakukan selama pandemi (Chaturvedi et al., 2021). Berdasarkan penjabaran teoritis dan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peran keterampilan sosial sebagai prediktor bagi pembentukan konsep diri akademik mahasiswa selama mengikuti perkuliahan secara daring. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari keterampilan sosial terhadap konsep diri

akademik mahasiswa pada masa pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Metode ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data untuk diolah dan untuk keperluan penarikan kesimpulan penelitian (Martono, 2010). Diharapkan dari hasil penelitian yang didapatkan mampu menggambarkan keadaan populasi berdasarkan sampel yang diambil.

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang untuk *pilot study* dan 94 orang untuk *field study*. Responden pada penelitian ini memiliki kriteria yaitu mahasiswa tingkat sarjana (S1) dengan rentang umur 18- 24 tahun yang sudah memiliki pengalaman belajar di masa pandemi melalui daring (Pembelajaran Jarak Jauh).

Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 macam alat ukur yang mengukur variabel bebas dan variabel terikat. Alat ukur pertama untuk mengukur variabel terikat yaitu konsep diri akademik adalah *Academic Self Concept Questionnaire* (ASCQ) yang dikembangkan

oleh (Liu et al., 2005). Alat ukur ini mengacu pada dua dimensi utama yaitu kepercayaan diri akademis siswa (*student's academic confidence*) dan usaha akademis siswa (*student's academic effort*) sebanyak 10 aitem.

Kemudian, alat ukur yang digunakan untuk mengukur keterampilan sosial sebagai variabel bebas yaitu dari alat ukur bernama *Social Skills Improvement System* (SSIS) yang dibuat oleh Gressham dan Elliot pada tahun 2008. SSIS sudah teruji di penelitian sebelumnya bahwa alat ukur ini menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi, yakni paling rendah 0,94. Hasil dari SSIS dapat secara akurat menjadi rujukan untuk melakukan intervensi keterampilan sosial. Alat ukur ini berjumlah 24 aitem.

Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

Langkah awal peneliti memulai penelitian adalah dengan mencari referensi baik dari jurnal, buku acuan, serta berita untuk menggambarkan fenomena serta masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti melakukan adaptasi alat ukur terkait dengan variabel yang dilanjutkan dengan *pilot study*. *Pilot study* dilaksanakan dengan menyebar kuesioner secara online melalui google form pada tanggal 11-18 Juli 2022 selama 1 minggu. Pada *pilot study* didapatkan 44 mahasiswa sebagai partisipan dengan hasil

pada alat ukur untuk konsep diri akademik terdapat 5 aitem yang dihapus dan pada alat ukur keterampilan sosial terdapat 1 aitem yang dihapus dikarenakan nilai validitasnya < 0.3 (Creswell & Creswell, 2017). Setelah alat ukur sudah disiapkan dengan aitem-aitem yang sudah teruji di *pilot study*, dilanjutkan kepada *field study* yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli -3 Agustus 2022. Pada *field study* didapatkan partisipan sebanyak 94 mahasiswa yang tersebar di pulau Sumatra dan Jawa.

Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian adalah teknik regresi linier sederhana (*simple regression*). Teknik analisis data ini digunakan untuk melihat hubungan serta pengaruh keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. Variabel keterampilan sosial sebagai prediktor (X), dan variable konsep diri akademik sebagai kriteria (Y). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 26.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang dilakukan oleh peneliti, maka

didapatkan hasil penyebaran data demografis sebagai berikut:

Tabel 1
Data Demografis Partisipan Mahasiswa (N= 94)

Variable Demografis		N	Percentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	30	31.91%
	Perempuan	64	68.09%
Asal Daerah	Pulau Sumatra	19	20.21%
	Pulau Jawa	75	79.79%
Jurusan	Psikologi	47	50%
	Ilmu Komunikasi	15	15.96%
	Manajemen Ekonomi	10	10.64%
	Lainnya	22	23.4%
Total		94	100%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa demografis responden adalah dominan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 68.09% ($n = 64$ perempuan), dan untuk demografis responden laki-laki berada sebanyak 31.91% ($n = 30$ laki-laki). Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan asal daerah. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa 20.21% responden berasal dari pulau Sumatera ($n = 19$) dan 79.79% responden berasal dari pulau Jawa ($n = 75$). Responden pada penelitian ini berasal dari beberapa jurusan dari berbagai

Universitas. Jurusan Responden yang mendominasi penelitian ini adalah responden yang berasal dari Jurusan Psikologi dengan persentase sebanyak 50% dari total jumlah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini ($n = 47$). Selanjutnya diikuti oleh responden yang berasal dari Jurusan Ilmu Komunikasi sebanyak 15.96% ($n = 15$). Selain itu, ada total 10.64% responden yang berasal dari Jurusan Manajemen Ekonomi ($n = 10$). Sisa dari responden berasal dari Jurusan lainnya yang cukup tersebar dan dianggap berasal dari jurusan Lainnya sebanyak 23.4% ($n = 22$).

Selanjutnya pada tabel 2 akan dijelaskan mengenai gambaran konsep diri akademik

mahasiswa pada masa pandemi Covid-19, dengan detail sebagai berikut:

**Tabel 2
Gambaran Konsep Diri Akademik Mahasiswa (N=94)**

Dimensi Konsep Diri Akademik	M	SD	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Kepercayaan Diri Akademik (<i>Academic Confidence</i>)	3.73	0.65	1.00	4.00
Usaha Akademik (<i>Academic Effort</i>)	3.66	0.61	1.00	4.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) dari kepercayaan diri akademik lebih besar dari usaha akademik yaitu 3.73 (SD= 0.65) berbanding dengan 3.63 (SD= 0.61). Berdasarkan perbandingan nilai mean maka dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri akademik dan usaha akademik mahasiswa di

masa pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori tinggi karena nilainya berada >2.5 (Dhany et al., 2017).

Berikut merupakan gambaran dari keterampilan sosial mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan detail sebagai berikut:

**Tabel 3
Gambaran Keterampilan Sosial Mahasiswa (N=94)**

Dimensi Keterampilan Sosial	Mean	SD	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Empati	2.86	0.47	1.00	4.00
Kerjasama	2.84	0.46	1.00	4.00
Kontrol diri	2.37	0.75	1.00	4.00
Komunikasi	3.25	0.46	1.00	4.00
Asertif	2.79	0.58	1.00	4.00
Tanggung jawab	2.9	0.38	1.00	4.00
Keikutsertaan	2.76	0.47	1.00	4.00

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa dimensi keterampilan sosial yang

memiliki nilai rata-rata (mean) paling tinggi adalah komunikasi yaitu sebesar 3.25 (SD

=0.46), diikuti dengan dimensi tanggung jawab sebesar 2.9 (SD= 0.38) pada urutan kedua dan pada urutan ketiga yaitu dimensi empati sebesar 2.86 (SD= 0.47). Dari ketujuh dimensi keterampilan sosial, dimensi yang memiliki nilai paling rendah adalah kontrol diri sebesar 2.37 (SD=0.75), sedangkan dimensi lainnya memiliki nilai >2.5 dengan nilai kerjasama sebesar 2.84 (SD=0.46), asertif sebesar 2.79 (SD= 0.58) dan keikutsertaan

sebesar 2.76 (SD= 0.47). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 6 dari 7 dimensi keterampilan sosial mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori tinggi.

Berikutnya terdapat hasil signifikansi serta besarnya sumbangsih keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Tabel 4
Nilai Signifikansi dan Pengaruh Antar Variabel

Variable		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	P	R²
Independent Variable	Dependent Variable	B	Standard Error	Beta			
Keterampilan Sosial	Konsep Diri Akademik	80.318	4.811	-.0237	16.69	0.022	0.56

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengaruh keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik sebesar 0.022 ($p<0.05$) yang berarti diterima Hipotesa alternatif yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Besarnya kontribusi keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik sebesar 56% ($R^2= 0.56$) dan sebesar 44% dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu dapat juga dilihat hubungan antara keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 bersifat positif,

yang berarti setiap peningkatan keterampilan sosial yang dimiliki mahasiswa di masa pandemi, diikuti dengan peningkatan konsep diri akademik pada mahasiswa tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini terdapat beberapa hasil temuan. Pertama hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan nilai signifikansi sebesar

0.022 ($P<0.05$) dan bentuk hubungan bersifat positif. Hubungan positif yang terbentuk dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat keterampilan sosial mahasiswa, maka akan diikuti dengan peningkatan konsep diri mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, jika keterampilan sosial menurun maka akan diikuti dengan penurunan konsep diri akademik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Mangunsong, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik pada siswa Sekolah Dasar Inklusif di Jakarta. Kontribusi yang diberikan keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik pada mahasiswa di masa pandemi covid 19 sebesar 56 % dan 44% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan keterampilan sosial memiliki peran yang besar dalam pembentukan konsep diri akademik mahasiswa di masa pandemi covid-19. Dimensi-dimensi yang ada pada keterampilan sosial mampu mendukung terbentuknya konsep diri akademik yang baik pada individu (Gresham & Elliott, 2008). Apabila seseorang individu (mahasiswa) memiliki tanggungjawab, sikap asertif, mampu bekerjasama, berkomunikasi dengan baik di lingkungan kampus, serta memiliki empati yang baik dengan orang lain, maka hal tersebut dapat mendukung individu dalam

membentuk serta meningkatkan kepercayaan diri akademik serta mendukung usaha akademik yang dilakukannya selama berkuliah.

Kedua, berdasarkan hasil gambaran masing-masing dimensi konsep diri akademik dapat dilihat bahwa konsep diri akademik mahasiswa di masa pandemi masuk ke dalam kategori tinggi, baik pada dimensi kepercayaan diri akademik mampun usaha akademik mahasiswa. Konsep diri akademik mahasiswa yang tinggi merupakan hasil adaptasi yang sudah dilakukan mahasiswa semenjak awal pandemi Covid-19 melanda di Indonesia pada awal tahun 2020. Proses adaptasi selama 2 tahun terhitung hingga saat ini membuat mahasiswa sudah mampu menyesuaikan dirinya dengan keadaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Indonesia guna mengurangi penyebaran virus Covid-19. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al., 2020) yang meneliti mengenai gambaran resiliensi akademik mahasiswa di masa pandemi covid-19. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa aspek adaptasi mendukung terbentuknya resiliensi akademik pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat simpulkan bahwa adaptasi yang dilakukan mahasiswa menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendukung konsep diri akademik. Penelitian serupa dilakukan oleh (Daisiu, 2021) yang meneliti

mengenai gambaran proses adaptasi mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada dimensi adaptasi, yaitu *task oriented reaction* memiliki persentase sebesar 75,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berfokus dalam menyelesaikan tugas selama belajar di masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan mahasiswa untuk menyesuaikan dirinya selama berkuliah.

Ketiga, didapatkan hasil mengenai gambaran keterampilan sosial mahasiswa di masa pandemi covid-19 dengan detail nilai rata-rata di masing-masing dimensinya. keterampilan sosial termasuk ke dalam kategori tinggi pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19 kecuali pada dimensi kontrol diri. Kontrol diri rendah dikarenakan mahasiswa masih berada dalam rentang usia 18-22 tahun yang merupakan usia remaja akhir menuju usia dewasa awal. Pada masa perkembangan di usia ini, individu cenderung bersemangat dalam menghadapi tantangan dan hal baru, serta tingkat emosi yang masih belum stabil dibandingkan dengan orang dewasa, maka hal ini menimbulkan kontrol diri pada mahasiswa menjadi lebih rendah (Papalia et al., 2009). Kemudian pada keenam dimensi lainnya pada keterampilan sosial, menunjukkan bahwa memiliki keterampilan sosial yang tinggi. Dimensi-dimensi yang memiliki nilai tinggi pada keterampilan sosial

adalah dimensi komunikasi, tanggung jawab, empati, kerjasama, asertif, dan keikutsertaan. Hal ini didukung oleh (Santrock, 2013) yang menyatakan bahwa pada individu yang memasuki usia remaja akhir menuju dewasa awal memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dari anak-anak. Mereka sudah mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugasnya, serta mampu bekerjasama dengan baik dengan teman sebayanya.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang dihadapi. Pertama, kurangnya jumlah waktu yang digunakan dalam mengumpulkan data, sehingga data hanya tersebar di area pulau sumatra dan Jawa saja. Kedua, pengambilan data secara online melalui *google form*, memungkinkan partisipan memiliki keterbatasan dalam akses bertanya langsung kepada peneliti saat mengisi kuesioner. Kemudian, masih terbatasnya penelitian terkait dengan konsep diri akademik, keterampilan sosial dan mahasiswa secara simultan sehingga peneliti masih perlu memperdalam pemahaman melalui sumber lain seperti buku bacaan maupun berita terkini terkait dengan fenomena yang terkait dengan variabel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara keterampilan sosial terhadap konsep diri akademik mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Keterampilan sosial berkontribusi sebesar 56% dan 44% dipengaruhi oleh variabel lain. Hubungan yang terbentuk dalam penelitian adalah hubungan positif, yang memiliki arti bahwa peningkatan nilai keterampilan sosial pada mahasiswa di masa pandemi covid-19 akan diikuti dengan peningkatan konsep diri mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan pada keterampilan sosial mahasiswa di masa pandemi covid-19 maka diikuti dengan penurunan konsep diri akademik pada mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blegur, J. (2017). Konsep diri akademik mahasiswa pascasarjana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 226–233.
- Chaturvedi, K., Vishwakarma, D. K., & Singh, N. (2021). COVID-19 and its impact on education, social life and mental health of students: A survey. *Children and Youth Services Review*, 121, 105866.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Daisiu, C. P. (2021). *Gambaran Proses Adaptasi Mahasiswa Selama Menjalani Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Saran**
- Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti untuk penelitian berikutnya yaitu silahkan mempersiapkan waktu lebih lama agar dapat mengambil data dengan jumlah responden yang lebih besar agar mampu menggambarkan populasi lebih jelas. Kemudian pada penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi konsep diri akademik selain dari keterampilan sosial. Serta pengambilan data dapat dilakukan secara offline agar mampu mengontrol setiap partisipan yang mengisi kuesioner.
- Dhany, H. W., Izhari, F., Fahmi, H., Tulus, M., & Sutarman, M. (2017). Encryption and decryption using password based encryption, MD5, and DES. *International Conference on Public Policy, Social Computing and Development 2017 (ICOPOSDev 2017)*, 278–283.
- Gresham, F. M., & Elliott, S. N. (2008). Social skills improvement system (SSIS) rating scales. *SSIS Rating Scales*.
- Hadi, Y. P., & Budiningsih, T. E. (2014). Konsep Diri akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi jurusan psikologi Universitas Negeri Semarang. *Educational Psychology Journal*, 3(1).
- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & Harahap, D. P. S. (2020). Gambaran resiliensi akademik mahasiswa pada masa

- pandemi covid-19. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2).
- Jia, J., Jiang, Q., & Lin, X. H. (2020). Academic anxiety and self-handicapping among medical students during the COVID-19 pandemic: A moderated mediation model.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPKA/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kementerian Pendidikan.
- Liu, W. C., Wang, C. K. J., & Parkins, E. J. (2005). A longitudinal study of students' academic self-concept in a streamed setting: The Singapore context. *British Journal of Educational Psychology*, 75(4), 567–586.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). Human development: Perkembangan manusia. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pratiwi, F. D., & Mangunsong, F. M. (2018). Keterampilan sosial sebagai prediktor pembentukan konsep diri akademik pada siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusif. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 79–90.
- Santrock, J. W. (2013). *Childhood Development. 14th Edition*. McGraw-Hill Education.
- Sholikhin, S., Luawo, M. I. R., & Djunaedi, D. (2016). Konsep Diri Akademik Peserta Didik Jenjang Menengah Pertama Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Survei di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kampung Makasar). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 100–107.
- Suhadianto, S., & Ananta, A. (2021). Konsep diri akademik mahasiswa pada masa pandemi COVID-19. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 178–191.
- WHO, B. (2020). Listings of WHO's response to COVID-19. *World Health Organization*.
- Zheng, W. (2020). Mental health and a novel coronavirus (2019-nCoV) in China. *Journal of Affective Disorders*, 269, 201.